

ABSTRAK

Kualitas hidup buruk ditemukan pada klien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis. Kualitas hidup klien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menjalani hemodialisis dan status fungsional kesehatan. Namun faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas hidup klien gagal ginjal kronik yaitu saat menjalani lama hemodialisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lamanya hemodialisis dengan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisis RSUD Dr Soegiri Lamongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian klien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis memiliki kriteria inklusi di Ruang Hemodialisis RSUD Dr Soegiri Lamongan sebanyak 10 responden yang diambil dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner *Kidney Disease Quality of Life*. kemudian data diuji dengan uji *spearman rank (Rho)*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian responden yang menjalani lama hemodialisis > 12 bulan (64,3%) dan sebagian responden memiliki kualitas hidup buruk (64,3%). Hasil uji statistik *spearman rank (Rho)*, menunjukkan nilai signifikansi ($p\ sign = 0,005$) dimana hal ini berarti $p\ sign < 0,05$ sehingga H1 diterima artinya ada hubungan lama hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisis RSUD Dr Soegiri Lamongan Tahun 2019. Solusi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan penyuluhan secara berkelanjutan dan melakukan perawatan secara rutin baik selama di rumah maupun di rumah sakit seperti menjaga pola makan, menjaga pola aktivitas, pembatasan cairan dan dukungan spiritual.

Kata kunci : Gagal ginjal kronik, Lama hemodialisis, Kualitas hidup